

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan ialah cara untuk membentuk peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar. Pendidikan berperan penting bagi siswa untuk menjadi manusia yang lebih baik. Di dunia pendidikan guru memiliki peran penting untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik (Murfiah, 2017). Biasanya guru memberikan pembelajaran di sekolah dengan sistem pembelajaran konvensional. Guru melakukan pembelajaran konvensional ini biasanya dengan cara memberikan penjelasan saja kepada siswa, tetapi jika dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan saja maka akan membuat siswa merasa bosan (Hakim & Syofyan, 2018).

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kebosanan siswa dengan menggunakan sebuah media belajar di dalam pembelajaran disadari sangat membantu guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa. Dengan menggunakan sebuah media belajar salah satunya ialah media berbentuk video animasi *powtoon* ini dapat dijadikan sebagai sebuah media belajar yang membantu guru untuk mengajar dan juga membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan media video animasi *powtoon* yang menarik ini siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Pada saat ini di Indonesia sedang mengalami masa pandemi akibat covid-19. Dimana semua sekolah di libur dan mengharuskan peserta didik untuk belajar di rumah. Peserta didik melakukan pembelajaran secara online. Dengan begitu pengajaran yang biasanya dilakukan guru di sekolah dengan metode ceramah ini akan sulit sekali diterapkan pada masa Pandemi seperti saat ini. Dimasa pandemi seperti saat ini guru serta siswa dituntut untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebaik mungkin. Guru harus dapat membuat sebuah pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Ada banyak aplikasi-aplikasi yang memberikan kemudahan bagi guru untuk mengajar seperti aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, *youtube* dan lain sebagainya. Namun yang paling penting guru juga harus mampu membuat sebuah media belajar yang menarik agar minat belajar siswa lebih meningkat.

Penggunaan sebuah media belajar dalam proses belajar mengajar di masa pandemi seperti saat ini sangat diperlukan. Karena dengan menggunakan sebuah media belajar maka dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang sedang dibahas. Sebenarnya keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Maka pada saat itu lah guru harus dapat mencari cara untuk membantu siswa dalam belajar.

Dengan menggunakan sebuah media belajar yang baik dan sesuai, maka itulah peranan guru dalam membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pada saat pembelajaran secara online ini penggunaan sebuah media belajar dapat membantu siswa cepat dan mudah dalam memahami suatu pelajaran yang dibahas (Rafiuddin, Basri, & Azis, 2017).

Namun, pada saat ini penggunaan sebuah media berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) seperti video animasi *powtoon* ini jarang sekali digunakan dalam pembelajaran dikelas. Demikian hal yang terjadi di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi. Peneliti melakukan wawancara singkat dengan salah satu wali kelas di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi yaitu di kelas VB. Berdasarkan wawancara singkat tersebut menyatakan bahwa guru tersebut tidak mengetahui media belajar berbasis video animasi *powtoon* ini sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran secara online ini guru kelas VB hanya memberikan pembelajaran melalui *Google Classroom*, video penjelasan dari guru dan *zoom meeting* seminggu sekali saja. Selain itu juga guru tersebut mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa pada saat pengumpulan tugas tidak tepat waktu dan pada saat dikasih kesempatan untuk bertanya hanya ada beberapa siswa saja yang meresponnya. Hal tersebut terjadi kemungkinan karena faktor alat komunikasi yang dimiliki siswa atau kurangnya rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan media belajar yang digunakan guru tidak menarik.

Pembelajaran di SDN Cengkareng Timur 05 Pagi ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini mata pelajaran dikaitkan menjadi satu menjadi sebuah tema (Wardani & Syofyan, 2018). Pembelajaran seperti itu disebut juga dengan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran Tematik integratif ini disetiap temanya terdiri dari beberapa subtema dan pembelajaran. Mata pelajaran yang terdapat di dalam pembelajaran tematik ini salah satunya ialah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang ada kaitannya dengan alam yang terdapat di lingkungan sekitar (H. Syofyan, Zulela, & Sumantri, 2019). Selain itu juga pada pelajaran IPA ini terdapat juga materi yang menjelaskan mengenai makhluk hidup.

Pembelajaran IPA ini termasuk pelajaran yang mempelajari istilah atau kata asing sehingga akan sulit untuk dipahami oleh peserta didik (Wardani & Syofyan, 2018). Dengan begitu dalam memberikan pembelajaran IPA ini guru tidak bisa hanya memberikan pembelajaran dengan mengandalkan memberikan penjelasan saja. Guru harus dapat memberikan penjelasan lebih mendalam dan juga memberikan contoh-contoh terkait dengan materi IPA yang sedang dipelajari. Biasanya pada saat pembelajaran secara langsung guru dapat memanfaatkan media atau alat peraga yang ada di lingkungan sekitar. Tetapi, untuk dimasa pandemi sekarang ini akan sulit bagi guru untuk melakukan hal tersebut. Maka guru dapat memanfaatkan media belajar seperti video animasi untuk memberikan penjelasan yang lebih jelas dan lebih menarik lagi kepada siswa.

Namun, untuk pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas VB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi ini guru kelas hanya memanfaatkan video yang berisi guru sedang menjelaskan saja. Dengan menggunakan media seperti itu akan sulit bagi siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari karena media belajar yang digunakan tidak menarik bagi siswa. Dengan begitu maka dapat dikatakan guru kelas VB ini masih kurang dalam memanfaatkan sebuah media belajar berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sehingga berdampak pada kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Padahal dimasa pandemi seperti sekarang ini guru harus dapat membuat sebuah media belajar yang menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran tetapi hal tersebut tidak terjadi di kelas VB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi.

Maka dengan begitu peneliti tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Belajar Berbasis Video Animasi *Powtoon* Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas VB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian dari latar belakang diatas. Maka rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu, apakah terdapat pengaruh penggunaan video animasi *powtoon* terhadap motivasi belajar IPA di kelas VB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi *powtoon* terhadap motivasi belajar IPA di kelas VB SDN Cengkareng Timur 05 Pagi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan media pembelajaran berupa video animasi *powtoon* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Dan juga untuk mengatasi segala kendala pada pelajaran IPA yang dialami guru pada saat pembelajaran secara online ini.

1.4.2. Bagi Guru

Media belajar berbentuk video animasi *powtoon* ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran secara online sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan efektif.

1.4.3. Bagi Peserta Didik

Dengan belajar menggunakan video animasi *powtoon* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari